



Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi untuk Meningkatkan Kapasitas Perempuan pada Organisasi Fatayat NU Sirampog Brebes

**Prayoga Pribadi¹, Muhamad Nurkholis Majid², Sakhrul Rifan Hardian³, Ito
Setiawan⁴, Banu Dwi Putranto⁵**

Program Studi Bisnis Digital^{1,3}, Program Studi Informatika², Program Studi Sistem
Informasi⁴, Program Studi Teknologi Informasi⁵
Universitas Amikom Purwokerto
e-mail: yoga@amikompurwokerto.ac.id

Abstrak

Perempuan anggota Fatayat NU masih kurang percaya diri dalam mengambil keputusan strategis akibat minimnya pengetahuan tentang prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen organisasi. Potensi yang Belum Dimaksimalkan Fatayat NU memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan di masyarakat, namun potensi ini belum sepenuhnya dimaksimalkan karena keterbatasan kapasitas kepemimpinan dan manajemen. Salah satu upaya yang dapat memperkuat organisasi Fatayat NU adalah dengan meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan manajemen anggotanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Fatayat NU Sirampog, kendala beberapa permasalahan yang terdapat pada organisasi tersebut adalah pengurus inti pada masing-masing ranting kurang memahami kepemimpinan yang efektif dalam membangun komunikasi yang baik dan dalam mengambil keputusan yang tepat, selain itu pengetahuan manajerial yang kurang dalam pengelolaan organisasi sedikit banyak menghambat dalam proses pengembangan organisasi. Tahapan kegiatan meliputi pengumpulan data, persiapan kegiatan, pelatihan, pendampingan dan monitoring evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan adalah meningkatnya pengetahuan tentang kepemimpinan dan manajemen organisasi pada pengurus fatayat NU Sirampog Brebes.

Kata Kunci: *Fatayat NU, Kepemimpinan, Manajemen, Organisasi.*

Abstract

Female members of Fatayat NU still lack confidence in making strategic decisions due to a lack of knowledge about the principles of leadership and organizational management. Unmaximized Potential Fatayat NU has great potential to be an agent of change in society, but this potential has not been fully maximized due to limited leadership and management capacity. One effort that can strengthen the Fatayat NU organization is to improve the leadership and management skills of its members. Based on the results of interviews with the Chairperson of Fatayat NU Sirampog, several obstacles encountered in the organization are the core administrators in each branch do not understand effective leadership in building good communication and in making the right decisions, in addition, the lack of managerial knowledge in organizational management to some extent hampers the process of organizational development. The stages of the activity include data collection, activity preparation, training, mentoring and monitoring and evaluation of activities. The results of the activity are increased knowledge about

leadership and organizational management among the Fatayat NU Sirampog Brebes administrators.

Keywords: *Fatayat NU, Leadership, Management, Organization.*

PENDAHULUAN

Rendahnya Partisipasi Perempuan dalam Kepemimpinan Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, partisipasi perempuan dalam posisi kepemimpinan di Indonesia hanya mencapai 16% dari total pemimpin di berbagai sektor (Baiduri et al., 2023). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan gender dalam kepemimpinan. Kurangnya Pelatihan Formal menunjukkan bahwa banyak anggota Fatayat NU mengalami kesulitan dalam mengelola organisasi secara efektif karena kurangnya pelatihan formal dalam kepemimpinan dan manajemen (Saputri, 2023). Tantangan dalam Pengambilan Keputusan Banyak perempuan anggota Fatayat NU merasa kurang percaya diri dalam mengambil keputusan strategis akibat minimnya pengetahuan tentang prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen organisasi (Wulandari, 2025). Potensi yang belum dimaksimalkan Fatayat NU memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan di masyarakat, namun potensi ini belum sepenuhnya dimaksimalkan karena keterbatasan kapasitas kepemimpinan dan manajemen (Pravasanti et al., 2025).

Organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) merupakan salah satu organisasi perempuan terbesar di Indonesia yang memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat (Damayanti, 2024), namun, partisipasi perempuan dalam kepemimpinan organisasi sering kali masih terbatas akibat kurangnya pelatihan formal dalam bidang kepemimpinan dan manajemen organisasi. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi kepada anggota Fatayat NU guna meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola organisasi secara efektif dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan dinamika sosial yang terus berkembang, penting bagi organisasi kemasyarakatan untuk memiliki kapasitas kepemimpinan dan manajerial yang baik (Sinaga et al., 2025). Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) sebagai organisasi perempuan yang berfokus pada pemberdayaan perempuan, memegang peranan penting dalam membangun kapasitas dan kualitas perempuan di Indonesia (Indriana, 2022). Salah satu upaya yang dapat memperkuat organisasi Fatayat NU kecamatan Sirampog adalah dengan meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan manajemen anggotanya. Pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi menjadi hal yang sangat penting untuk menciptakan pemimpin perempuan yang handal dan terorganisir dengan baik.

Fatayat NU merupakan organisasi kemasyarakatan keagamaan di kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes yang terdiri dari 13 ranting yang merupakan organisasi sayap Nahdatul Ulama yang berkedudukan di desa atau

kelurahan. Adapun 13 ranting tersebut adalah desa Wanareja, Igirklandeng, Dawuhan, Baturisari, Kaligiri, Sridadi, Plompong benda, Kaliloka, Manggis, Mlayang, Mandala dan Buniwah. Daerah sirampog yang merupakan daerah pegunungan dengan luas wilayah sebesar 74,18 km² yang berada di daerah dataran tinggi dengan ketinggian mencapai 875 m di atas permukaan air laut. Organisasi Fatayat NU Sirampog Brebes terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan 7 bidang yang saling bersinergi dalam membentuk tujuan organisasi yang terdiri dari Pengurus Anak Cabang (PAC) dan pengurus 13 ranting (desa).

Berdasarkan hasil Focus Group Discussion (FGD) bahwa salah satu permasalahan utama yang terdapat pada Fatayat NU Sirampog adalah minimnya pengetahuan Manajemen Organisasi dan jiwa kepemimpinan dalam setiap pengurus di masing-masing ranting (desa). Ranting dalam organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) memiliki peran yang sangat penting karena merupakan ujung tombak pelaksanaan program dan kegiatan organisasi di tingkat paling bawah, yaitu masyarakat. Kader yang terdapat pada masing-masing ranting merupakan penghubung antara organisasi dan Masyarakat khususnya dalam pemberdayaan kegiatan kemsayarakatan. Tujuan pelatihan adalah Memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar kepemimpinan dan manajemen organisasi. melatih keterampilan praktis dalam perencanaan strategis, pengambilan keputusan, komunikasi efektif, dan kolaborasi tim, meningkatkan rasa percaya diri anggota Fatayat NU untuk mengambil peran kepemimpinan dalam organisasi.

METODE

Untuk dapat meningkatkan kemampuan Anggota Fatayat NU Kecamatan Sirampog Brebes dalam penguasaan Kepemimpinan dan Organisasi maka diperlukan pelatihan yang intensif. Pelatihan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Pada tahap pertama adalah observasi dan Persetujuan Mitra. Mitra Kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan observasi untuk mengetahui

situasi dan kondisi Fatayat NU serta meminta persetujuan dan kesediaan mitra untuk menjadi subyek aktif (Pravasanti et al., 2025). Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, kelemahan dari mitra adalah kurangnya pengetahuan dalam manajemen dan organisasi. Tahap kedua adalah persiapan. Pada tahapan persiapan tim pelaksana melakukan koordinasi perencanaan pelaksanaan program secara konseptual, operasional serta pembagian tugas masing-masing anggota pengabdian masyarakat, serta melakukan analisis kebutuhan dari hasil observasi melalui *Forum Group Discussion* (FGD) yang sudah dilakukan.

Pada tahap ketiga adalah pelaksanaan. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan ini merupakan tahapan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tentang organisasi, mampu merencanakan dan mengelola organisasi, serta memiliki keterampilan administrasi organisasi, dan public speaking (Rusliyawati et al., 2022) dengan materi kepemimpinan dan manajemen organisasi. Tahap keempat adalah pendampingan, pendampingan merupakan kegiatan menemani seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Handayani, 2021).

Pada tahapan ini pendampingan yang dilakukan adalah komunikasi dan koordinasi melalui grup WA mengenai permasalahan yang mungkin ada. Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi. Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan (Ariefni & Legowo, 2018). Pada tahapan pelaksanaan dan pendampingan pengabdian masyarakat ini selesai kemudian dilakukan review terhadap semua proses yang telah berlangsung untuk dilakukan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat melakukan koordinasi dengan pihak pengurus anak cabang Fatayat NU Kecamatan Sirampog Brebes, melakukan pembahasan tentang kebutuhan pelatihan yang akan dilakukan seperti kebutuhan peserta, menentukan kompetensi yang ingin dicapai. Menyiapkan materi, menentukan metode pelatihan dan jadwal pelaksanaan pelatihan. Menyiapkan sarana prasarana seperti daftar hadir, konsumsi, tempat pelatihan, sound system dan lainnya. Berikut ini dokumentasi tahap persiapan.



Gambar 2. Kordinasi persiapan pelatihan

2. Tahap Pelatihan

Tahap selanjutnya adalah tahap pelatihan. Pelatihan Kepemimpinan Dan Manajemen Organisasi dilakukan pada tanggal 13 September 2025 hari sabtu di Gedung MWC NU kecamatan sirampog Brebes. Acara dimulai jam 09.00 - 12.00 WIB. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 42 orang. Pelatihan pertama adalah kepemimpinan yang dibawakan oleh prayoga pribadi, S.E., M.Si. waktunya 1 jam 30 menit dilanjutkan dengan pelatihan manajemen organisasi yang dibawakan oleh prayoga pribadi. Materi kepemimpinan berisi tentang definisi, peran, nilai dasar, tipe/gaya, komunikasi efektif, pengambilan keputusan, manajemen tim dan motivasi serta kepemimpinan dalam organisasi kemasyarakatan. Materi tentang konsep dasar organisasi, struktur organisasi, perencanaan organisasi, pengorganisasian, pengawasan, evaluasi, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan organisasi, manajemen administrasi dan branding organisasi.



Gambar 3. Pelatihan Kepemimpinan dan manajemen organisasi

3. Tahap Pendampingan

Pendampingan dilakukan dengan cara diskusi secara langsung terhadap pengurus harian fatayat NU Kecamatan Sirampog Brebes. Pendampingan dilakukan setelah pelatihan dilakukan. Pendampingan dilakukan pada bulan berikutnya yaitu bulan oktober dan November 2025. Pendampingan berfokus pada implementasi secara langsung di kegiatan organisasi fatayat NU.



Gambar 4. Tahap Pendampingan

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Target yang mengisi form adalah peserta pelatihan. Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh bahwa 78% peserta pelatihan memahami materi yang disampaikan, bahkan ada beberapa bagian yang sudah menerapkan hasil pelatihan seperti detail tugas dan tanggungjawab perdivisi struktur organisasi. Tim pengabdian juga selalu berkomunikasi dengan mitra tentang keberlanjutan program di tahun berikutnya.

SIMPULAN

Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi yang diselenggarakan untuk Fatayat NU Sirampog Brebes berhasil memberikan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri bagi para peserta dalam menjalankan peran strategis di organisasi. Melalui materi kepemimpinan, manajemen organisasi, komunikasi efektif, serta perencanaan program, peserta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana mengelola organisasi secara profesional dan berorientasi pada hasil. Kegiatan ini juga membuka wawasan perempuan Fatayat mengenai pentingnya peran mereka sebagai agen perubahan di masyarakat, baik dalam aspek sosial, keagamaan, maupun pemberdayaan ekonomi. Dengan metode pelatihan yang interaktif, peserta aktif berdiskusi, berbagi pengalaman, serta merumuskan solusi bersama untuk tantangan organisasi di tingkat kecamatan maupun desa.

Secara keseluruhan, pelatihan ini mampu meningkatkan kapasitas perempuan Fatayat NU Sirampog Brebes, memperkuat jejaring kolaborasi antar anggota, serta mendorong lahirnya kader-kader pemimpin perempuan yang lebih siap, kompeten, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Pelatihan ini diharapkan menjadi langkah awal menuju penguatan kelembagaan Fatayat NU yang lebih profesional, adaptif, dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh bahwa 78% peserta pelatihan memahami materi yang disampaikan, bahkan ada beberapa bagian yang sudah menerapkan hasil pelatihan seperti detail tugas dan tanggungjawab perdivisi struktur organisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Amikom Purwokerto melalui program Amikom Mitra Masyarakat (AMM) tahun

2025. Tim pengabdian bisa melaksanakan kegiatan melalui bantuan anggaran dan fasilitas oleh Universitas Amikom Purwokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefni, D. F., & Legowo, M. B. (2018). Penerapan Konsep Monitoring Dan Evaluasi Dalam Sistem Informasi Kegiatan Mahasiswa Di Perbanas Institute Jakarta. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 4(3), 422-432.
- Baiduri, I., Hasanah, N., & Maulana, F. (2023). Gender dan Kepemimpinan : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(2), 179-204.
- Damayanti, T. A. (2024). Peran Organisasi Fatayat NU dalam Penyebaran Islam di Indonesia. *Tanjak: Jurnal Sejarah Dan Peradaban Islam*, 4(1), 33-39.
- Handayani, T. (2021). Pendampingan Pencatatan Koleksi Perpustakaan di SD Negeri Mayaran 01 Semarang. *Jurnal Harmoni*, 5(2), 70-80.
- Indriana, A. (2022). Peran Fatayat NU Dalam Pengembangan UMKM Syariah di Pedesaan(Di Desa Singkil Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo). *Opinia De Journal*, 11(4), 0-13.
- Pravasanti, Y. A., Pratiwi, D. N., Siarno, S. I., & Siyamto, Y. (2025). Menuju keluarga mandiri dan sejahtera dengan pemahaman keuangan keluarga berbasis syariah. *PENAMAS: Journal of Community Service*, 5(3), 457-467.
- Rusliyawati, Wantoro, A., Fitratullah, M., & Fakhrurozi, J. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Peningkatan Profesional Bagi Pengurus Osis Pada SMA Negeri 1. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 3(2), 242-248.
- Saputri, A. D. (2023). Women In Leadership : A Case Study On The Multifaceted Role Of Fatayat NU Tulungagung Chairperson. *Jurnal Dinamika Penelitian*, 23(02), 341-360.
- Sinaga, C., Purba, D. C., Lisari, S. P., Feryal, N., & Firman. (2025). Dinamika Pengembangan Kapasitas Organisasi dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 8(1), 58-67.
- Wulandari, S. F. (2025). Muslimat NU Program in Improving Economic Empowerment of Jayasakti Village Community Anak Tuha Central Lampung. *Episteme: Jurnal Kajian Mahasiswa*, 1(1), 17-27.